

**ANALISIS SWOT PADA PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA
HOCKEY INDOOR DI LAMPUNG**

Haida Dwi Mustika¹, Candra Kurniawan², Riyan Jaya Sumantri³, Joan Siswoyo⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Lampung

¹haidadwimustika04@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the strengths, weaknesses, opportunities, and threats in the development of indoor hockey athlete performance in Lampung and to formulate development strategies using a SWOT analysis approach. The research employs a descriptive qualitative method, involving administrators, coaches, and athletes as subjects. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the main strengths of the athlete development program lie in the high motivation of athletes and strong teamwork. However, based on interviews and field observations, facilities and infrastructure remain limited and do not meet standard requirements, making them a major weakness in the development process. Additionally, the limited number of athletes and lack of competitive experience pose significant challenges. On the other hand, there are opportunities in the form of increasing public interest following achievements in competitions. Meanwhile, the main threat is the low popularity of the sport, which leads to minimal sponsorship and funding support. Based on the SWOT analysis, it is necessary to implement more targeted development strategies, including improving facilities and infrastructure, strengthening organizational management, and expanding opportunities to participate in competitions in order to optimally enhance athlete performance.

Keywords: SWOT Analysis, Performance Coaching, Hockey Indoor

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pembinaan prestasi atlet hockey indoor di Lampung serta merumuskan strategi pengembangannya melalui analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek pengurus, pelatih, dan atlet. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan pembinaan terletak pada tingginya motivasi atlet dan kerja sama tim yang baik. Namun, berdasarkan wawancara dan observasi lapangan, sarana dan prasarana masih terbatas dan belum memenuhi standar, sehingga menjadi kelemahan utama dalam pembinaan. Selain itu, keterbatasan jumlah atlet dan kurangnya pengalaman bertanding juga menjadi hambatan. Di sisi lain, terdapat peluang berupa meningkatnya minat masyarakat setelah adanya prestasi pada kejuaraan, sedangkan ancaman yang dihadapi adalah rendahnya popularitas olahraga yang berdampak pada minimnya dukungan sponsor dan pendanaan. Berdasarkan analisis SWOT, diperlukan strategi pembinaan yang lebih terarah melalui peningkatan sarana dan prasarana,

penguatan manajemen organisasi, serta perluasan kesempatan mengikuti kompetisi guna mendukung peningkatan prestasi atlet secara optimal.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Pembinaan Prestasi, *Hockey Indoor*

A. Pendahuluan

Olahraga merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dari segi kesehatan maupun prestasi. Dalam konteks olahraga prestasi, pembinaan atlet menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan dalam mencapai hasil optimal. Pembinaan yang baik harus dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan berbagai aspek pendukung seperti kualitas atlet, kompetensi pelatih, manajemen organisasi, serta ketersediaan sarana dan prasarana.

Cabang olahraga hockey indoor merupakan salah satu cabang olahraga yang mulai berkembang di Indonesia, termasuk di Provinsi Lampung. Meskipun demikian, tingkat popularitas olahraga ini masih relatif rendah dibandingkan cabang olahragainya, sehingga berdampak pada keterbatasan dukungan, baik dari segi pendanaan, fasilitas, maupun minat masyarakat. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembinaan prestasi atlet hockey indoor di Lampung.

Berdasarkan hasil observasi awal, pembinaan hockey indoor di Lampung telah berjalan melalui program latihan rutin dan dukungan organisasi. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana yang belum memenuhi standar, penggunaan lapangan yang tidak sesuai ukuran resmi, serta rendahnya pengalaman bertanding atlet akibat minimnya keikutsertaan dalam kompetisi. Di sisi lain, terdapat potensi yang dapat dikembangkan, seperti meningkatnya minat masyarakat setelah adanya pencapaian prestasi pada ajang kejuaraan nasional.

Perbedaan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi nyata di lapangan menunjukkan adanya permasalahan dalam sistem pembinaan yang perlu dianalisis secara lebih mendalam. Selama ini, kajian terkait pembinaan olahraga cenderung berfokus pada aspek manajemen atau deskriptif semata, tanpa mengintegrasikan analisis strategis yang mampu melihat faktor internal dan eksternal secara bersamaan. Oleh karena itu,

diperlukan suatu pendekatan yang dapat memberikan gambaran komprehensif terhadap kondisi pembinaan prestasi atlet hockey indoor.

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi suatu organisasi atau program. Melalui analisis ini, dapat diketahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta peluang dan ancaman yang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan strategi yang tepat dalam pengembangan pembinaan prestasi atlet.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pembinaan prestasi atlet hockey indoor di Lampung serta merumuskan strategi pengembangan yang tepat berdasarkan hasil analisis SWOT.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan Analisis SWOT. Alasan penggunaan Metode Kualitatif di dalam penelitian ini dikarenakan data

yang di hasilkan adalah data deskriptif, yang berupa tulisan atau kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang akan diteliti dan dapat di percaya. Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Analisis SWOT bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai kekuatan (*strenghts*),kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang ada dalam suatu objek atau situasi yang diteliti, (David F. R, 2017).Dengan demikian, hasil penelitian ini berupa deskripsi dan analisis strategis yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan Keputusan atau perencanaan strategi yang lebih efektif untuk Pembinaan Prestasi *Hockey Indoor* di Lampung

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, pembinaan prestasi atlet hockey indoor di Lampung menunjukkan adanya faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberlangsungan pembinaan. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan,

kelemahan, peluang, dan ancaman secara komprehensif.

Dari aspek kekuatan (strength), pembinaan didukung oleh tingginya motivasi dan semangat atlet dalam mengikuti latihan. Hal ini terlihat dari kehadiran atlet yang cukup konsisten serta adanya kerja sama tim yang baik selama proses latihan. Selain itu, terdapat dukungan dari pengurus organisasi dalam menjalankan program latihan, meskipun masih dalam keterbatasan tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor sumber daya manusia, khususnya atlet dan pelatih, menjadi modal utama dalam pengembangan prestasi. Namun demikian, dari aspek kelemahan (weakness), berdasarkan hasil wawancara yang dibandingkan dengan observasi lapangan, ditemukan bahwa sarana dan prasarana latihan masih belum memadai dan belum memenuhi standar hockey indoor. Latihan yang dilakukan di lapangan futsal dengan ukuran yang lebih kecil dari standar berdampak pada efektivitas latihan dan kesiapan atlet dalam menghadapi pertandingan. Selain itu, keterbatasan jumlah atlet serta rendahnya pengalaman bertanding akibat minimnya keikutsertaan dalam

kompetisi menjadi kendala dalam peningkatan prestasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan belum berjalan secara optimal karena belum didukung oleh fasilitas dan program kompetisi yang memadai. Di sisi lain, peluang (opportunity) dalam pembinaan hockey indoor di Lampung cukup terbuka, terutama setelah adanya pencapaian prestasi pada ajang kejuaraan nasional yang mampu menarik minat masyarakat, khususnya kalangan remaja. Kondisi ini dapat dimanfaatkan sebagai momentum untuk meningkatkan jumlah atlet serta memperluas pembinaan. Namun, peluang tersebut juga dihadapkan pada ancaman (threat), yaitu rendahnya popularitas olahraga hockey indoor dibandingkan cabang olahraga lain, yang berdampak pada minimnya dukungan sponsor dan keterbatasan pendanaan.

Tabel 1. Matriks SWOT

Internal Eksternal	S (<i>Strengths</i>)	W (<i>Weakness</i>)
	SO Strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	WO Strategi meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
O (<i>Opportunity</i>)		
T (<i>Threats</i>)	ST Strategi Menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	WT Strategi Meminimalkan kelemahan untuk Menghindari ancaman

Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi yang dapat diterapkan

meliputi pemanfaatan kekuatan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, seperti meningkatkan promosi dan rekrutmen atlet baru. Selain itu, diperlukan upaya untuk meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang, seperti pengajuan dukungan fasilitas dan peningkatan partisipasi dalam kompetisi. Strategi lainnya adalah memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi ancaman, serta mengurangi kelemahan guna menghindari risiko yang dapat menghambat pembinaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan prestasi atlet hockey indoor di Lampung memiliki potensi untuk berkembang, namun masih memerlukan perbaikan dalam aspek sarana dan prasarana, manajemen pembinaan, serta peningkatan kesempatan bertanding. Dengan strategi yang tepat dan terarah, diharapkan pembinaan dapat berjalan lebih optimal dan mampu meningkatkan prestasi atlet secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan

bahwa pembinaan prestasi atlet hockey indoor di Lampung dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang teridentifikasi melalui analisis SWOT. Kekuatan utama terletak pada tingginya motivasi atlet dan kerja sama tim yang baik, serta adanya dukungan dari pengurus dalam pelaksanaan program latihan. Namun, pembinaan masih menghadapi kelemahan berupa keterbatasan sarana dan prasarana yang belum memenuhi standar, jumlah atlet yang terbatas, serta rendahnya pengalaman bertanding akibat minimnya keikutsertaan dalam kompetisi.

Di sisi lain, terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan, yaitu meningkatnya minat masyarakat setelah adanya pencapaian prestasi pada ajang kejuaraan, yang berpotensi mendukung pengembangan jumlah atlet. Sementara itu, ancaman yang dihadapi meliputi rendahnya popularitas olahraga hockey indoor yang berdampak pada minimnya dukungan sponsor dan keterbatasan pendanaan. Dengan demikian, diperlukan strategi pembinaan yang lebih terarah melalui peningkatan kualitas sarana dan prasarana, penguatan manajemen organisasi,

serta perluasan kesempatan mengikuti kompetisi. Upaya tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan potensi yang ada dan meningkatkan prestasi atlet secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, I. I., & Fitroni, H. 2021. Pembinaan cabang olahraga bola basket pada usia dibawah 20 tahun di Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(4), 145–154.
- Achmad, R. F., & Yuwono, C. 2021. Pola Pembinaan Akademi Sepakbola Satria Kencana Serasi di Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 65–71.
- Amalia Rosita. 2022. Analisis Strength, Weakness, opportunity, Threats Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Hoki Kabupaten Gresik Menjelang PORPROV JATIM VII. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(04), 159-166.
- Athira, N. R., & Merdiaty, N. (2023). Hubungan dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada atlet karate. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 23(1).
- Aziz, T. A., & Kumaat, N. A. 2021. Evaluasi Analisis Swot Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Hoki Di Kabupaten Gresik: Evaluasi Analisis Swot Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Hoki Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(1), 255–262.
- Azwar, S. 2019. *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Budiwanto, S. (2017). *Metodologi Latihan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- David, F. R. (2017), *Strategic Management: Concepts*, yang membahas tentang analisis SWOT sebagai alat untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal dalam perencanaan strategi.
- Falata, F., Isna, M., Suin, S., & Wiyanto, A. (2024). Analisis rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK kelas XI SMA Negeri 8 Semarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2).
- Harsono. 2015. *Kepelatihan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Irwanto, & Romas, M. Z. 2019. Profil peran psikologi olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet di Serang-Banten Menuju Jawara. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*, 2(1), 1–14.
- Krisnawati, K. 2021. *Analisis Penerapan PSAK No. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rokan Hilir*. Universitas Islam Negeri

- Sumatera Utara.
- Luck, M. A. 2023. *Analisis Pembinaan Klub Bola voli Kusuma Bhirawa Ponorogo Tahun 2014-2022*. UNS (Sebelas Maret University).
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muryadi, A. D. 2015. Evaluasi Program Pembinaan Sepakbola Klub Persijap Jepara. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(2), 1–16.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, B. T. W. 2023. Pengaruh Latihan Menggunakan Media Pull Buoy Dan Hand Fin Terhadap Kecepatan Renang Gaya Bebas Atlet. *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)*, 8, 1985–1997.
- Nugroho, W. A. 2017. Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Putra Batang. *Juara*, 2(2), 162–173.
- Nurdiyansah, S. 2018. *Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurvenda, B., & Widodo, A. 2021. Analisis SWOT Pembinaan Cabang Olahraga Tennis Meja Klub Bintang Berlian Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(04), 35–38.
- Pasaribu, R. D., Pertiwi, A. N., & Sugiharto, Z. I. (2023). *Strategi bisnis dan program fungsional pada usaha roti dengan pendekatan analisis dan matriks SWOT*. Telkom University Dataverse.
- Pelto, P. J. 2017. *Mixed Methods in Ethnographic Research Historical Perspectives*. Routledge.
- Prasetyo, D. A., & Kurniawan, F. (2021). Manajemen pembinaan prestasi tenis meja di Club Ormeta Magetan. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(7), 1–9.
- Putri, F. D. (2025). Peran dukungan sosial dalam meningkatkan kesehatan mental pada atlet balap sepeda di Solo Raya. *Jurnal Talenta Psikologi*, 14(1).
- Rangkuti, F. 2017. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rasyono, R. 2016. Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 3(1), 44–49.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95
- Ritonga, R., & Syafril, S. (2021). Sistem pembinaan prestasi atlet taekwondo di Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*, FKIP Universitas Riau, 8(2), 1–